

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta kreativitasnya. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 masalah pendidikan secara tersirat telah dinyatakan dalam pembukaan, bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian diperkuat dalam pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu (Florida, 2012:68).

Sistem pendidikan selalu mengacu pada perubahan kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perubahan kurikulum sering terjadi terus-menerus karena tidak ada revitalisasi dan inovasi yang tepat, sehingga perlu dilakukan upaya perubahan kurikulum agar lebih inovatif untuk menciptakan generasi peserta didik yang unggul dan memahami jati diri bangsa serta dapat bersaing di kancah internasional. Kurikulum akan selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, kurikulum bersifat dinamis. Pengelolaan kurikulum disusun untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dengan proses upaya bersama untuk mencapai, memfasilitasi, dan mengefektifkan tujuan pembelajaran (Murodah 2016:37).

Jika merujuk pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat tergambar secara spesifik terkait dengan fungsi dan tujuan diberlakukannya kurikulum 2013. Fungsi dari kurikulum 2013 seperti yang tersirat dalam Undang-Undang Sisdiknas menggambarkan bahwa ditekankan pada pengembangan kemampuan, membentuk watak, dan mengembangkan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Singkatnya tujuan dari kurikulum 2013 yang tersirat dalam Undang-Undang Sisdiknas secara umum adalah ditekankan pada pengembangan potensi peserta didik agar nantinya dapat menjadi insan yang beriman serta bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa (Fadlillah 2014:24).

Dunia pendidikan Indonesia harus siap menghadapi tantangan terkait perencanaan dan implementasi kurikulum untuk meningkatkan prestasi akademik Indonesia agar tidak tertinggal dari negara maju lainnya (Afif, 2021:45). Terkait implementasi kurikulum, maka penulis memandang MA Asy-Syifa dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Madrasah Aliyah Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro merupakan salah satu madrasah di Yogyakarta yang memilih kurikulum 2013 sebagai landasan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, khususnya pada mata pelajaran fikih.

Secara umum mata pelajaran fikih memiliki fungsi untuk mengarahkan peserta didik agar memiliki kompetensi untuk dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 masih digunakan oleh beberapa sekolah atau madrasah. Sebab kesiapan dalam menerapkan kurikulum ditentukan oleh pihak sekolah atau madrasah. Penerapan kurikulum 2013 terkhusus mata pelajaran fikih serta sarana dan prasarana dalam menerapkan kurikulum tersebut harus sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.

Realitanya, penerapan kurikulum terkhusus pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Asy-Syifa Muhammadiyah Bambanglipuro belum sepenuhnya sesuai dengan kurikulum 2013. Kemudian, dalam sarana dan prasarana perlu untuk disesuaikan serta dalam proses kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya menerapkan sesuai pedoman kurikulum 2013.

Alasan penulis memilih MA Asy-Syifa Muhammadiyah Bambanglipuro dan mata pelajaran fikih adalah belum ada yang meneliti permasalahan implementasi kurikulum di tempat tersebut serta ingin membuktikan akreditasinya.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran di MA Asy-Syifa, terkhusus mata pelajaran fikih berdasarkan pada observasi awal yang penulis lakukan tentu saja mengalami tantangan, baik bagi kepala sekolah,

guru, maupun peserta didiknya yang perlu dikaji ulang. Hal itu disebabkan karena kurangnya penerapan materi kurikulum 2013, yang semula materi disusun oleh Kemenag, namun realita penerapannya adalah kurikulum Muhammadiyah.

Hingga saat ini, kurikulum 2013 digunakan oleh Madrasah Aliyah Asy-Syifa Muhammadiyah Bambanglipuro. Sebab, Madrasah Aliyah Asy-Syifa Muhammadiyah Bambanglipuro masih mempersiapkan administrasi-administrasi serta latihan oleh para guru berkenaan dengan kurikulum merdeka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi kurikulum 2013 di MA Asy-Syifa dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Fikih di MA Asy-Syifa’ Muhammadiyah Bambanglipuro” sebagai upaya untuk memastikan kurikulum 2013 berjalan secara efektif di madrasah tersebut, yang memerlukan adanya implementasi yang baik dan benar agar tercapainya tujuan pendidikan nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Asy-Syifa’ Muhammadiyah Bambanglipuro?

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penulisan yang ingin dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro.

D. Manfaat Penelitian

Selain melatih penulis agar lebih tanggap terhadap permasalahan sosial pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini ada dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya mengkaji dan mengembangkan implementasi kurikulum.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang manfaat diterapkannya kurikulum 2013.
2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah menengah atas atau sederajat lainnya dapat digunakan sebagai acuan untuk menerapkan implementasi kurikulum 2013 dalam sebuah Lembaga pendidikan formal.
- b. Bagi para guru dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Bagi peserta didik dapat digunakan untuk memacu motivasi diri dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

E. Sistematika Pembahasan

Agar dapat mempermudah dalam memahami dan mengkaji penulisan ini, maka dari itu penulis terlebih dahulu mengemukakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari lima bab di antaranya:

Bab I, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat hasil penulisan.

Bab II, berisi tinjauan pustaka, memuat tentang tinjauan pustaka dari sepuluh skripsi yang terdahulu dan kerangka teori yang relevan, kerangka teoritis terkait dengan judul skripsi dengan membahas mengenai implementasi, kurikulum 2013, dan fikih. Adapun pembahasan yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi: pengertian implementasi, pengertian kurikulum, kelebihan serta kekurangannya, pengertian kurikulum 2013, konsep dasar kurikulum 2013, kerangka dasar kurikulum 2013, dan pengertian mata pelajaran Fikih.

Bab III, berisi tentang jenis dan pendekatan penulisan, sumber data, lokasi dan waktu penulisan, kredibilitas, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang penulis akan memaparkan tentang laporan hasil Penulisan yaitu: gambaran umum tentang MA Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta meliputi: profil madrasah, struktur madrasah, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan madrasah, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Kemudian dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang analisis implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MA Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.

Bab V adalah penutup. Bab ini adalah sebuah bab yang memuat tentang kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas dan rekomendasi yang perlu diperhatikan guna untuk masukan berdasarkan manfaat dan tujuannya. Kemudian juga terdapat saran-saran penulis kepada Madrasah Aliyah Asy-Syifa' Muhammadiyah Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta yang berdasarkan dari temuan sehingga lebih baik.